

ANALISIS INTENSITAS KEBISINGAN SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN PEREDAM KEBISINGAN PADA PABRIK PENGGILINGAN PADI

LUTFI MUZAQI – 25010110141130

(2014 - Skripsi)

Kebisingan merupakan salah satu potensi bahaya yang ada pada pabrik penggilingan padi. Kebisingan dapat menyebabkan gangguan pendengaran, fisiologis, psikologis dan perasaan terganggu. Peredam kebisingan dapat menurunkan intensitas kebisingan. Peredam kebisingan terbuat dari papan pinus yang dibentuk menjadi balok dan dilapisi karpet. Peredam kebisingan berfungsi sebagai penghalang dan pereduksi bising pada mesin diesel di pabrik penggilingan padi. Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis intensitas kebisingan sebelum dan sesudah pemberian peredam pada pabrik penggilingan padi Desa Tegal Wulung Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan desain pre-post control group. Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan. Tahap pertama pemberian peredam kebisingan pada mesin diesel 15 PK. Tahap kedua pemberian peredam pada mesin 24 PK. Tahap ketiga pemberian peredam kombinasi pada mesin 15 dan 24 PK. Data yang terkumpul ditabulasi dan dianalisis menggunakan uji annova. Pemberian kombinasi peredam kebisingan pada mesin 15 dan 24 PK dapat menurunkan intensitas kebisingan pada titik 1 dari 94,6 dBA menjadi 84,52 dBA serta pada titik 2 dari 96,62 dBA menjadi 86,44. Hasil uji anova menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah eksperimen ($p\ value = 0.0001$) baik pada titik 1 maupun titik 2. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian peredam kebisingan pada pabrik penggilingan padi dapat menurunkan intensitas kebisingan 10,08 % pada titik 1 dan 10,18% pada titik 2.

Kata Kunci: Peredam Kebisingan, Intensitas Kebisingan, Eksperimental Semu, Penggilingan Padi